KESULITAN MAHASISWA BELAJAR ANALISIS BUTIR SOAL DALAM MATA KULIAH EVALUASI PEMBELAJARAN TATA BOGA

Tiara Edianti[1], Ade Juwaedah [2], Cica Yulia[3]

Abstrak: Evaluasi Pembelajaran Tata Boga merupakan salah satu Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKPP) di Prodi Pendidikan Tata Boga dengan bobot 2 sks. Salah satu tugas terstruktur dalam Evaluasi Pembelajaran Tata Boga adalah melakukan Analisis Butir Soal. Terdapat temuan-temuan dari dosen pengampu dan penulis terkait hasil penyelesaian tugas tersebut yang kurang optimal. Berdasarkan hal tersebut tujuan dari penelitian ini adalah : (1) mengetahui kesesuaian prosedur pengerjaan analisis butir soal yang dilakukan oleh responden, (2) mengidentifikasi kesulitan responden dalam mengerjakan enam tahapan analisis butir soal, (3) mengetahui tahapan yang paling sulit dikerjakan oleh responden, (4) mengetahui upaya responden dalam mengatasi kesulitan mengerjakan enam tahap analisis butir soal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pengambilan data penelitian menggunakan instrumen tes dan angket. Hasil penelitian menunjukan bahwa : (1) tahapan analisis butir soal dikerjakan dengan tertib dan sesuai dengan prosedur yang seharusnya oleh lebih dari setengah responden, (2) terdapat kesulitan belajar yang terjadi pada tahapan analisis butir soal yang terdapat pada tahapan uji reliabilitas, standar deviasi, penilaian dengan norma kombinasi PAP-PAN dan uji validitas, (3) tahapan paling sulit terdapat pada tahapan uji reliabilitas (4) upaya responden dalam mengatasi kesulitan belajar analisis butir soal adalah dengan mempelajari kembali sendiri dan bertanya pada teman sebaya.

Kata kunci : *Kesulitan Belajar, Mahasiswa, Analisis Butir Soal, Evaluasi Pembelajaran Tata Boga*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Keberhasilan belajar sangat bergantung pada proses yang dijalani. Dalam melakukan proses pembelajaran seorang manusia akan menemukan tantangan, hambatan atau masalah yang harus dipecahkan untuk mencapai sebuah keberhasilan.

Sesuai dengan kurikulum Prodi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2011 terdapat mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga yang termasuk kedalam kelompok Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP) dengan bobot 2 sks.Menurut pengamatan dosen pengampu perkuliahan pada pembelajaran mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga tahun akademik 2012 dan 2013 terdapat fenomena yang sama terjadi pada peserta perkulihan terkait dengan tidak tercapainya secara optimal hasil penyelesaian tugas mahasiswa, terutama pada aspek tugas melakukan Analisis Butir Soal. Temuan sementara dosen pengampu pada peserta kuliah di tahun 2013 adalah, (1) mahasiswa cenderung mengumpulkan tugas tepat waktu pada saat *deadline*; (2) ada kasus penjiplakan pada tugas yang dibuat mahasiswa; (3) terdapat perbedaan nilai yang cukup signifikan antara nilai tugas dan ujianTemuan tersebut direlevansikan dengan dokumen nilai

[1] Tiara Edianti Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Departemen. PKK FPTK UPI

[2] Ade Juwaedah dan Cica Yulia Dosen Prodi Pendidikan Tata Boga Departemen PKK FPTK UPI

mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014. Dokumen tersebut menunjukan nilai laporan analisis butir soal yang cukup merata dan standar berbanding terbalik dengan nilai UAS yang didapat oleh mahasiswa. Sebanyak 42 orang atau 85% mahasiswa mengalami penurunan nilai yang cukup signifikan antara nilai laporan analisis butir soal dan UAS di tahun ajaran 2012/2013. Penurunan nilai dapat mencapai setengah dari nilai tugas.

Berdasarkan temuan dosen pengampu dan studi dokumentasi yang dilakukan penulis, penulis menduga ada kesulitan belajar dalam menyelesaikan tugas laporan analisis butir soal pada peserta kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga.

RUMUSAN MASALAH DAN TUJUAN

Rumusan masalah deskriptif dalam penelitian ini ialah "kesulitan mahasiswa belajar analisis butir soal dalam mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga", dengan tujuan penelitian :

a. Mengetahui kesesuaian prosedur pengerjaan analisis butir soal yang dilakukan oleh responden dengan tahapan yang seharusnya.
b. Mengidentifikasi kesulitan responden dalam mengerjakan enam tahapan analisis butir soal
c. Mengetahui tahapan yang paling sulit dikerjakan oleh responden dari enam tahapan analisis butir soal
d. Mengetahui upaya responden dalam mengatasi kesulitan mengerjakan enam tahapan analisis butir soal

KAJIAN PUSTAKA

Kesulitan Belajar menurut Burton (Makmun, 2007 : 307) adalah disaat seorang siswa menunjukan kegagalan (*failure*) tertentu dalam mencapai tujuan-tujuan belajarnya. Sejalan dengan pendapat Burton, menurut Dalyono (2009:247), seorang siswa yang mengalami kesulitan belajar memiliki hambatan-hambatan sehingga menampakan gejala-gejala yang bisa diamati oleh orang lain.

Menurut Silabus Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga, mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga (BG 501) merupakan salah satu mata kuliah dari kelompok Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP) di Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK UPI dengan bobot 2 SKS.Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep dasar evaluasi pembelajaran Tata Boga, sasaran pokok evaluasi pembelajaran tata boga, perencanaan, persiapan dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran tata boga, jenis alat tes dan non tes, cara menilai hasil belajar peserta didik, ciri-ciri kualitas tes yang baik, pembuatan soal untuk menilai hasil belajar peserta didik.

Komite Studi Nasional tentang Evaluasi (*National Study Committee on Evaluation*) UCLA dalam Stark dan Thomas (Widoyoko, 2012:4) menyatakan bahwa, evaluasi merupakan sebuah proses mengetahui dan mencari keputusan dengan mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan informasi untuk menyusun sebuah laporan yang dijadikan acuan untuk membuat keputusan yang tepat dari berbagai alternatif jawaban. Salah satu cara evaluasi hasil belajar adalah dengan penilaian menggunakan tes. Hasil tes dapat menggambarkan tingkat

penguasaan peserta didik pada suatu materi. Hasil tes dapat di skor dan diolah menjadi nilai. Pengolahan nilai dilakukan diantaranya dengan Pendekatan Acuan Patokan (PAP), Pendekatan Acuan Normal (PAN) dan Pendekatan dengan Norma Kombinasi PAP-PAN.

Selain untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa, skor hasil tes dapat dianalisis untuk menilai kualitas tes dengan analisis butir soal. Analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai. Ada dua jenis analisis butir soal, yakni analisis tingkat kesukaran soal dan analisis daya pembeda di samping validitas dan reliabilitas (Sudjana, 2006).

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif dengan tujuan memperoleh gambaran tentang kesulitan mahasiswa belajar analisis butir soal. Penelitian dilakukan dengan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga yang telah menyelesaikan mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga di tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014, yaitu mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga angkatan 2010 dan 2011. Teknik penarikan sampel ialah dengan teknik *purposive sampling*, dan menghasilkan 35 responden. Teknik pengambilan data menggunakan angket tertutup dan tes *review* materi analisis butir soal.

ANALISIS DATA

Pengolahan data menggunakan tabulasi yang kemudian di persentase untuk angket. Data hasil angket tersebut lalu di tafsirkan dan di kategorikan. Untuk tes, skor tes di persentasekan dan ditafsirkan kedalam tingkat penguasaan.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan belajar analisis butir soal, yang terindikasi dari data jawaban responden pada instrumen angket, serta nilai responden dari instrumen tes. Berikut ialah uraian hasil penelitian

Tabel 1.
Data Hasil Jawaban Responden pada Instrumen Angket dalam Aspek Tahapan Pengerjaan Analisis Butir Soal

No. Item	Alternatif Jawaban	Menjawab		Tidak Menjawab		n	%
		f	%	f	%		
1	a. Penilaian, standar deviasi, reliabilitas, validitas, daya beda, dan tingkat kesukaran tes	1	3	29	97	30	100
	b. Standar deviasi, tingkat kesukaran tes, Penilaian, daya beda, validitas dan reliabilitas tes	22	73	8	27	30	100
	c. Validitas dan reliabilitas tes, penilaian, tingkat kesukaran tes, daya beda dan standar deviasi	0	0	30	100	30	100
	d. Penilaian, tingkat kesukaran tes, daya beda, standar deviasi, validitas dan reliabilitas tes	7	23	23	77	30	100
	e. Reliabilitas dan validitas soal, melakukan penilaian	0	0	30	100	30	100

Melalui data yang tersedia pada tabel 1 terlihat bahwa 73% atau lebih dari setengahnya responden melakukan analisis butir soal sesuai dengan tahapan yang seharusnya. Sehingga kesulitan belajar tidak terindikasi terjadi karena analisis butir soal yang dikerjakan tidak sesuai urutan yang seharusnya.

Letak kesulitan belajar dapat diketahui melalui data hasil jawaban responden pada instrumen angket dalam aspek hasil belajar dan waktu pengerjaan, sebagai berikut :

Tabel 2.
Rata-rata Persentase Jawaban Responden pada Instrumen Angket dalam Aspek Hasil Belajar

No.	Indikator	Rata-rata (%)	Kriteria
1	Penilaian dengan Pendekatan Acuan Patokan (PAP)	81	Sangat Mampu
2	Penilaian dengan Pendekatan Acuan Normal (PAN)	82	Sangat Mampu
3	Penilaian dengan Pendekatan Norma Kombinasi PAP-PAN	69	Mampu
4	Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal	93	Sangat Mampu
5	Perhitungan Daya Beda Soal	93	Sangat Mampu
6	Perhitungan Standar Deviasi Nilai	47	Cukup Mampu
7	Uji Validitas Soal	70	Mampu
8	Uji Reliabilitas Soal	29	Tidak Mampu
Rata-rata		**70**	**Mampu**

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa kesulitan belajar di indikasi pada tahap Uji Reliabilitas Soal (29%) dan Perhitungan Standar Deviasi (47%). Untuk mengetaui letak kesulitan belajar, data dari angket direlevansikan dengan data tingkat penguasaan materi dari nilai tes dibawah ini :

Gambar 1. Rata-rata Persentase Tingkat Penguasaan Responden pada Soal Instrumen Tes

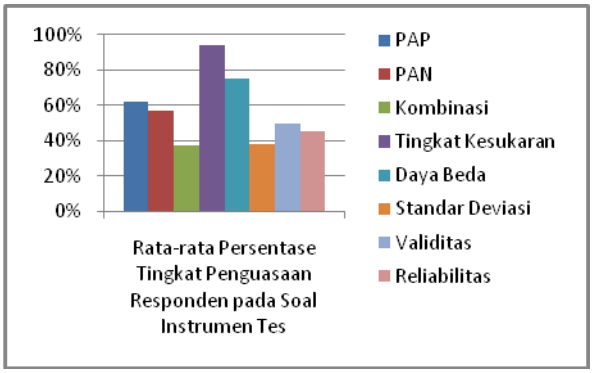

Kombinasi (37%), Perhitungan Standar Deviasi (38%), Uji

Reliabilitas Soal (45%) dan Uji Validitas Soal (50%). Dengan tingkat penguasaan yang rendah, dapat diindikasikan bahwa terdapat hambatan dalam pembelajaran yang dapat dikatakan sebagai kesulitan belajar. Kemampuan responden dalam menyelesaikan tahapan analisis butir soal dapat terlihat melalui waktu pengerjaan tiap tahapan yang tersaji dalam tabel 3 berikut

Tabel 3.
Rata-rata Waktu Pengerjaan Tahapan Analisis Butir Soal oleh Responden pada Instrumen Angket

No.	Indikator	Rata-rata (menit)
1	Penilaian dengan Pendekatan Acuan Patokan (PAP)	6
2	Penilaian dengan Pendekatan Acuan Normal (PAN)	6
3	Penilaian dengan Pendekatan Norma Kombinasi PAP-PAN	6
4	Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal	5
5	Perhitungan Daya Beda Soal	5
6	Perhitungan Standar Deviasi Nilai	10
7	Uji Validitas Soal	9
8	Uji Reliabilitas Soal	8
Rata-rata		**7**
Standar Deviasi		**1,9**

Berdasarkan rata-rata waktu pengerjaan tiap tahap analisis butir soal, didapat rata-rata waktu pengerjaan per-soal adalah 7 menit, dengan standar deviasi 1,9. Nilai standar deviasi atau simpangan yang tinggi di indikasikan karena tidak semua responden dapat menyelesaikan soal.

Tabel 5.
Data Hasil Jawaban Responden Instrumen Angket dalam Aspek Upaya Belajar

No. Item	Alternatif Jawaban	Menjawab		Tidak Menjawab		n	%
		f	%	f	%		
1	a. Meminta penjelasan ulang atau bertanya kepada dosen pengampu	1	3	29	97	30	100
	b. Mempelajari kembali seorang diri dengan tambahan sumber-sumber	24	80	6	20	30	100
	c. Bertanya kepada kakak angkatan	2	7	28	93	30	100
	d. Bertanya kepada teman sebaya dan bekerja kelompok	20	67	10	33	30	100
	e. Meminjam pekerjaan teman sebagai contoh	12	40	18	60	30	100
Rata-rata		12	39	18	61		

Berdasarkan data yang tersedia di tabel 5 tersebut, dapat di tafsirkan bahwa 80% atau sebagian besar responden memilih pilihan jawaban "mempelajari kembali seorang diri dengan tambahan sumber-sumber" jika mengalami hambatan dalam belajar analisis butir soal, 67% atau lebih dari setengahnya responden memilih "bertanya kepada teman sebaya dan bekerja kelompok", 40% atau kurang dari setengahnya memilih "meminjam pekerjaan teman sebagai contoh", sebanyak 7% atau sebagian kecil responden memilih "bertanya kepada kaka angkatan", dan 3% atau sebagian kecil responden memilih pilihan jawaban "meminta penjelasan ulang atau bertanya pada dosen pengampu".

Berdasarkan pembahasan dari aspek tahapan pengerjaan, hasil belajar, waktu pengerjaan dan upaya belajar diatas diketahui bahwa hasil angket dan tes menunjukkan kesulitan belajar dan hasil belajar mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga yang kurang memuaskan. Ditinjau dari hal tersebut adanya hasil penelitian ini dapat menjadi tinjauan bagi dosen pengampu mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga. Kesulitan belajar dapat terjadi karena faktor internal dan eksternal menurut Muhibin Syah (2008:173). Disesuaikan dengan hasil penelitian ini faktor internal dapat bersumber dari ketidapakhaman responden pada materi perkuliahan. Kesulitan dalam memahami materi dapat diakibatkan dari motivasi dan kemampuan dasar responden. Berdasarkan diskusi dengan dosen pengampu mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga, diketahui bahwa pada awal pemberian materi rata-rata responden sudah terlihat terbebani dengan materi, apalagi yang menyangkut dengan hitungan dan statistika, yang terdapat pada tahapan-tahapan analisis butir soal. Dilihat dari hal tersebut, kemungkinan terjadi pula kesulitan di mata kuliah sebelumnya yang menjadi prerekuisit dari mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga. Diperlukan strategi pembelajaran dan metode pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat dan motivasi responden dalam melaksanakan perkuliahan, sehingga pemahaman akan materi Evaluasi Pembelajaran Tata Boga khususnya Analisis Butir Soal dapat optimal.

Ditinjau dari pendapat Dalyono (2009) mengenai aspek kesulitan belajar, penulis berpendapat bahwa kesulitan belajar yang terjadi pada beberapa tahapan analisis butir soal termasuk jenis kesulitan sedang yang terjadi pada sebagian bidang studi, bersifat sementara dan disebabkan oleh faktor non intelegensi. Hal tersebut disampaikan karena kesulitan belajar yang terjadi dapat ditanggulangi dengan penguatan-penguatan berulang, bantuan dari tutor sebaya. Kesulitan belajar ini tidak disebabkan karena ketidakmampuan responden dalam menyelesaikan tahapan analisis butir soal, tetapi karena pemahaman responden yang tidak sempurna.

Beberapa responden yang mengalami kesulitan belajar tersebut dapat dikategorikan mengalami *learning disorder* yaitu responden mengalami kekacauan belajar, dimana proses belajar seseorang terganggu karena timbulnya respons bertentangan sehingga pencapaian hasil belajar tidak sesuai degan potensinya (Archita, 2012:26). Beberapa responden pun dapat dikategorikan sebagai *slow learner*,

tetapi hal tersebut harus diteliti lebih lanjut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian Kesulitan Mahasiswa Belajar Analisis Butir Soal dalam Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga diantaranya adalah :

1. Tahapan analisis butir soal dikerjakan dengan tertib dan sesuai dengan prosedur yang seharusnya oleh lebih dari setengah responden (73%).
2. Terdapat kesulitan pada belajar analisis butir soal dalam mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga. Berdasarkan persentase skor hasil belajar responden, dari enam tahapan analisis butir soal terdapat empat tahapan yang diindikasikan terjadi kesulitan pengerjaan di dalamnya, yaitu uji reliabilitas (71%), perhitungan standar deviasi nilai (53%), pendekatan acuan norma kombinasi PAP-PAN (37%) dan uji validitas (30%). Kesulitan belajar (*Learning Disorder*)yang terjadi pada beberapa tahapan analisis butir soal termasuk jenis kesulitan sedang yang terjadi pada sebagian bidang studi, bersifat sementara dan disebabkan oleh faktor non intelegensi.
3. Tahapan analisis butir soal yang paling sulit dikerjakan oleh responden ialah uji reliabilitas soal. Responden diindikasikan belum mampu untuk menjabarkan dan menyelesaikan rumus reliabilitas soal. Penguatan terhadap materi dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pemahaman responden.
4. Upaya responden dalam mengatasi kesulitan belajar analisis butir soal ialah dengan menyelesaikan masalah kesulitan belajarnya sendiri dan dengan bertanya kepada teman sebaya. Berdasarkan hal tersebut tutor sebaya dapat menyelesaikan masalah kesulitan belajar responden.

Saran

Saran yang dapat diberikan penulis berdasarkan hasil penelitian Kesulitan Mahasiswa Belajar Analisis Butir Soal diantaranya :

1. Bagi Dosen Pengampu mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga, bahwa berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis terdapat kesulitan yang terjadi pada empat tahapan analisis butir soal diantaranya penilaian dengan norma kombinasi, perhitungan standar deviasi nilai, uji validitas dan uji reliabilitas soal. Hal tersebut dikarenakan pemahaman terhadap materi yang kurang optimal, berdasarkan hasil penelitian penuis dapat menyarankan hal-hal berikut :
   a. Pemberian *pre-test* diawal perkuliahan, yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal responden dari mata kuliah sebelumnya yang berkaitan dengan materi pada mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga
   b. *Brainstroming* melalui pemberian penguatan-penguatan dan penyampaian materi berulang dapat senantiasa dilakukan pada materi yang terindikasi terdapat kesulitan belajar, yaitu norma kombinasi,

perhitungan standar deviasi nilai, uji reliabilitas dan uji validitas soal.

c. Pemberdayaan tutor sebaya dapat membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih optimal.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Tata Boga, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dan Universitas Pendidikan Indonesia, penulis berharap semoga penelitian penulis dapat bermanfaat sebagai masukan yang membangun untuk program pembelajaran khususnya mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga.
3. Bagi Mahasiswa Program Studi Tata Boga pada umumnya dan khususnya angkatan 2009,2010 dan 2011, penulis menyarankan untuk banyak berdiskusi dengan teman, senior dan dosen pengampu mata kuliah jika menemui kesulitan belajar dalam perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

Archita, Giska Nabila. 2012. *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Sekolah*

Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Muhibbin Syah. (2008). Psikologi Belajar. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Widoyoko, Eko Putro. (2012). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar